
Analisis Kurikulum Operasional Sekolah Berbasis Implementasi, Jenis Dan Strategi Kurikulum Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di SMK Bhakti Loa Janan Tahun 2022-2023

Marsinah¹, Akhmad Ramli², Bahrani³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

marsinahsina11@gmail.com¹, akhmadramli2022@gmail.com², bahrani@uinsi.ac.id³

ABSTRACT; *This study aims to analyze the operational curriculum of schools implemented at SMK Bhakti Loa Janan based on the implementation, types and strategies of the curriculum in the 2022-2023 independent curriculum. This study aims to determine the characteristics of the operational curriculum of schools at SMK Bhakti Loa Janan. This research is a qualitative study with a case study research type. The results of this study indicate that in the operational curriculum of schools implemented at SMK Bhakti itself there are two main elements, namely 1) the types of operational curriculum of schools consist of 4 types, namely student competency-based curriculum, community-based curriculum, integrated-based curriculum and attitude-based curriculum. 2) The operational curriculum strategy of schools implemented consists of 5 strategies, namely the perception equality strategy, facility strategy, education strategy, persuasion strategy and implementation strategy. SMK Bhakti Loa Janan according to the results of the study is a school that maximizes the operational curriculum of schools in an innovative and creative way in developing the potential of students to the maximum according to the chosen major; ensuring the availability of facilities and professional teachers in providing teaching and practice to their students.*

Keywords: *School Operational Curriculum Analysis.*

ABSTRAK; Penelitian ini mengarah kepada analisis kurikulum operasional sekolah yang di terapkan di SMK Bhakti Loa Janan berbasis pada implementasi, jenis dan starategi kurikulum pada kurikulum merdeka tahun 2022-2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Karakteristik kurikulum operasional sekolah di SMK Bhakti Loa Janan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam kurikulum operasional sekolah yang di terapkan di SMK Bhakti sendiri terdapat dua unsur utama yaitu 1) jenis-jenis kurikulum operasional sekolah terdiri atas 4 jenis yakni kurikulum berbasis kompetensi siswa, kurikulum berbasis masyarakat, kurikulum berbasis terpadu dan kurikulum berbasis sikap. 2) Strategi kurikulum operasional sekolah yang diterapkan terdapat 5 strategi yakni strategi persamaan persepsi, strategi fasilitas, strategi pendidikan, strategi bujukan dan strategi pelaksanaan. SMK Bhakti Loa Janan sesuai hasil penelitian merupakan sekolah yang memaksimalkan kurikulum operasional sekolah secara inovatif serta kreatif dalam

mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal sesuai dengan jurusan yang dipilih, menjamin tersedianya fasilitas serta guru yang profesional dalam memberikan pengajaran serta praktek terhadap siswa-siswinya.

Kata Kunci: Analisis Kurikulum Operasional Sekolah.

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi perkembangan zaman sekarang, tentu saja pendidikan juga harus lebih di kembangkan agar bisa mengikuti kemajuan ilmu teknologi yang berkembang semakin pesat, kurikulum sebagai salah satu dasar atau pedoman dalam menyusun rencana pendidikan, tentu saja harus diperbaharui dan disesuaikan dengan tuntutan masyarakat demi tercapainya tujuan pendidikan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 19 pengertian kurikulum yaitu seperangkat rencana dan penganturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam mengelola suatu lembaga pendidikan agar tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan pendidikan nasional , yakni meiliki tujuan dan visi misi yang sangat tinggi yaitu sebagai pranata sosial yang berwibawa dan kuat dalam memberdayakan seluruh warga negara indonesia agar berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu menerima tantangan yang pro aktif dalam menjawab tantangan zaman yang selalu berubah, dari tujuan dan visi pendidikan nasional tersebut memiliki fungsi dalam meningkatkan pendidikan nasional.

Indonesia sekarang baru melakukan perubahan kurikulum dari kurikulum K13 menuju kurikulum merdeka, untuk mencapai tujuan dari pendidikan dan kurikulum tersebut sekolah di tuntut untuk bisa proaktif dalam menyesuaikan diri demi tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan, perangkat sekolah dan seluruh personil sekolah harus bisa merencanakan dan menyiapkan proses pelaksanaan kurikulum sesuai yang telah di berlakukan oleh pemerintah yang terkait. Dalam menyikapi perubahan kurikulum dari kurikulum K13 menuju kurikulum merdeka tentu saja seluruh satuan pendidikan harus mempersiapkan diri, tak terkecuali SMK Bhakti Loa Janan yang merupakan sekolah pusat keunggulan, SMK Bhakti harus bisa merealisasikan dan menyesuaikan diri dengan cepat tentang tujuan dan fokus kurikulum merdeka yang baru di keluarkan pemerintah, SMK Bhakti adalah salah satu sekolah pusat keunggulan yang artinya diwajibkan untuk memberlakukan kurikulum merdeka, sesuai dengan

peraturan pemerintah khusus untuk sekolah penggerak (SMA) serta sekolah unggulan (SMK) sudah diwajibkan untuk menerapkan kurikulum merdeka, selain sekolah unggulan atau penggerak pemerintah masih memberikan waktu untuk memahami penerapan kurikulum merdeka, adapun fokus yang dicapai dalam kurikulum merdeka adalah materi esensial, pengembangan karakter, dan kompetensi peserta didik sehingga siswa/siswi memaksimalkan waktu dalam mendalami konsep untuk menguatkan kompetensi masing-masing peserta didik.

Sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 17/M/2021 tentang program sekolah menengah kejuruan pusat keunggulan bahwa untuk mengembangkan pendidikan kejuruan agar semakin relevan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat yang senantiasa berubah sesuai perkembangan dunia kerja dan mampu untuk mendukung proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan, perlu menyelenggarakan program sekolah menengah kejuruan pusat keunggulan sebagai model satuan pendidikan bermutu, serta sebagai program yang berfokus pada pengembangan serta peningkatan kualitas dan kinerja SMK dengan bidang prioritas yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelarasan dengan dunia kerja. Dari penjelasan di atas sesuai dengan paparan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) yakni “SMK Pusat Keunggulan merupakan terobosan komprehensif yang ditujukan untuk menjawab tantangan dalam rangka pembenahan kondisi SMK saat ini, agar semakin sejalan dengan kebutuhan dunia kerja”.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul *Analisis Karakteristik Kurikulum Operasional Sekolah Berbasis Implementasi, Jenis dan Strategi Kurikulum pada Kurikulum Merdeka belajar di SMK Bhakti Lao Janan tahun 2022-2023*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik kurikulum operasional sekolah di SMK Bhakti Lao Janan terlebih khusus yang dilihat dari implementasi, jenis dan strategi yang diterapkan.

METODE PENELITIAN

Pada artikel ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk mengetahui, mendapatkan informasi yang diperlukan dalam meneliti tentang kurikulum operasional sekolah di SMK Bhakti Lao Janan, observasi yaitu kegiatan mengamati objek yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian yang sesuai dengan subjek yang akan diteliti, sedangkan dokumentasi

dilakukan untuk memperkuat data dan sumber informasi yang diterima dalam penelitian ini. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, waka siswa, waka sarana prasarana, masyarakat sekitar, salah satu siswa berprestasi di SMK Bhakti Loa Janan serta siswa-siswi kelas 10 yang mengadopsi kurikulum merdeka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kurikulum operasional sekolah di Smk Bhakti Loa Janan

Ada beberapa Karakteristik jenis kurikulum yang diterapkan di SMK Bhakti yakni, jenis kurikulum berbasis kompetensi siswa, berbasis masyarakat, berbasis terpadu serta berbasis sikap, untuk jenis kurikulum sendiri di setiap sekolah memiliki perbedaan dan kesamaan akan tetapi tidak akan sama seratus persen karena setiap sekolah memiliki tujuan, visi, misi serta budaya sekolah yang berbeda-beda. Sekolah dapat dikenal dan diterima oleh banyak orang yaitu berawal dari internal sekolah tersebut, bagaimana mereka bisa mengelola dengan baik serta memancarkan budaya dan kualitas yang baik terhadap masyarakat luar terkhusus untuk dunia usaha dunia industri, disinilah sekolah di tuntut untuk bisa mengembangkan kurikulum nasional dengan kurikulum operasional sekolah dari segi apapun yang di sesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, kebutuhan sekolah, tujuan sekolah serta tujuan pendidikan nasional.

Pertama, Jenis Kurikulum Berbasis Kompetensi Siswa, SMK Bhakti menerapkan kurikulum operasional sekolah berbasis kompetensi siswa yaitu siswa di ikut sertakan dalam berbagai tingkat perlombaan baik di tingkat kabupaten serta sampai dengan nasional, menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri dari berbagai daerah baik di tingkat provinsi maupun nasional yang sesuai dengan jurusan masing-masing, pengadaan lomba-lomba internal sekolah sampai dengan antar sekolah yang tujuannya agar bisa mengembangkan secara maksimal potensi peserta didik, selain dari proses teori dan praktek di waktu pembelajaran saja hal ini dibuktikan dengan adanya alumni SMK Bhakti yang sampai magang ke Jepang 2 orang di tahun 2006 dan 2011 yang di Seleksi oleh Balai Latihan Kerja (BLK) Samarinda, serta masi banyak prestasi kejuruan yang di raih lainnya. Sejalan dengan teori Haeren (2020:34) jenis kurikulum berbasis kompetensi siswa yaitu kurikulum yang diukur dari penguasaan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan tingkatan pengetahuan dan keterampilan siswa yang di sesuaikan dengan kemampuan siswa sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing. Selain itu jenis kurikulum berbasis kompetensi siswa yang dilakukan SMK Bhakti juga melakukan program *link and match* dengan dunia usaha dunia

industri karena pada dasarnya sekolah menengah kejuruan diuntut untuk bisa menyiapkan diri dengan baik serta harus meningkatkan kerja sama lembaga maupun dunia kerja kedepannya seperti dunia usaha dan dunia industri yang disesuaikan dengan fokus jurusannya masing-masing, dan untuk jenis kurikulum kompetensi siswa ini diterapkan juga sesuai dengan kebutuhan industri atau dunia kerja kedepannya.

Kedua, jenis kurikulum berbasis Masyarakat. kurikulum berbasis masyarakat yang diterapkan di SMK Bhakti yaitu berpatokan terhadap kebutuhan masyarakat serta saling membutuhkan satu sama lain, sehingga nantinya terjalin hubungan yang harmonis antara masyarakat dan sekolah itu sendiri, menjalin kerjasama sesuai dengan jurusan yang ada di sekolah, selain itu juga SMK Bhakti banyak mengadakan suatu kegiatan yang dibutuhkan oleh masyarakat seperti halnya membuka bengkel, dengan itu siswa bisa membantu masyarakat dalam memperbaiki sepeda motor atau sekedar mengganti oli, hal ini juga potensi yang dimiliki oleh siswa-siswi bisa bermanfaat bagi masyarakat banyak. Selain dari itu dari berbagai jurusan yang ada di SMK Bhakti dilihat dari kebutuhan masyarakat seperti halnya kebutuhan alam di Kalimantan Timur seperti tambang batu bara sehingga adanya jurusan TAB, serta masih banyak lagi jurusan yang ada di SMK Bhakti seperti TKRO, TBSM, Multimedia, TKJ hal ini didorong oleh kebutuhan masyarakat sesuai dengan keadaan perkembangan zaman IT yang berkembang semakin pesat. seperti mengadakan program-program atau kegiatan yang narasumbernya diambil dari toko masyarakat sebagai narasumber dalam kegiatan serta pelatihan yang diadakan di sekolah.

Menurut Sa'udin Syaefudin (2010;89-121), Jenis kurikulum berbasis masyarakat, merupakan kurikulum dengan bahan dan objek kajian kebijakannya dilakukan di daerah, disesuaikan dengan kebutuhan alam, sosial, ekonomi, budaya dan disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan daerah. Menurut Muchamad Salahudin dalam Jurnal Inovasi Kurikulum yakni keterlibatan masyarakat dalam proses pengembangan kurikulum merupakan suatu hal yang sangat penting hal ini karena masyarakat merupakan objek utama yang akan dilibatkan dalam proses perencanaan perumusan desain, pelaksanaan serta evaluasi dalam inovasi kurikulum yang akan diterapkan dalam suatu sekolah. Masyarakat merupakan komponen dalam kurikulum yang tidak dapat dipisahkan, dari proses pengembangan kurikulum karena saling membutuhkan satu sama lain, sekolah harus bisa memaksimalkan

kerja sama dengan masyarakat luar supaya nantinya tetap memberikan yang terbaik kepada peserta didik yang menjadi objek utama dalam pengembangan kurikulum tersebut.

Karena masyarakat merupakan salah satu yang menilai pengembangan kurikulum yang diterapkan di sebuah sekolah, apakah sekolah tersebut berkualitas serta bermutu dari pelaksanaan kurikulum yang dilakukan, baik dari prestasi serta kompetensi yang di dapat oleh siswa-siswi dari sekolah tersebut, mutu lulusan, pengelolaan, kerjasama yang dilakukan serta daya serap dunia kerja. Jenis kurikulum berbasis masyarakat di SMK Bhakti ini yakni dengan cara memanfaatkan masyarakat luar sebagai guru tamu (guru tamu dari DUDI yang profesional) dalam kegiatan serta pelatihan sekolah seperti masyarakat yang memiliki *skill* serta pengetahuan yang lebih mendalam terkait dengan kegiatan atau acara yang di adakan seperti penceramah untuk kegiatan keagamaan, praktek pembelajaran di datangkan nya guru tamu dari DUDI untuk setiap jurusan-jurusan sesuai dengan kebutuhan serta keadaan sekolah.

Ketiga, Kurikulum berbasis Terpadu, Keseluruhan komponen yang ada di SMK Bhakti sendiri sangat mempengaruhi satu sama lain, dari segi sumber daya manusia, sarana prasaran, fasilitas dan lain sebagainya. Peserta didik, guru dan seluruh personil yang ada di SMK Bhakti sendiri harus saling bekerja sama agar menghasilkan suatu tujuan sekolah yang di inginkan. Hal ini sesuai dengan teori Alisyahbana, dalam bukunya yang berjudul Inovasi pendidikan konsep keterpaduan, pada hakikatnya menunjuk pada keseluruhan, kesatuan serta kelengkapan dalam proses pengembangan kurikulum yang dilakukan saling terikat satu sama lain yang menghasilkan suatu konsep yang maksimal serta menyeluruh dalam penerapan sebuah pengembangan dan kemajuan dalam pendidikan. Kurikulum di SMK Bhakti ditekankan dalam pengembangan kurikulum sendiri tapi yang disesuaikan dengan KOS (Kurikulum Operasional Sekolah) dimana antara masyarakat dan sekolah harus disesuaikan, sehingga nantinya di sesuaikan dengan project P5 yaitu project penguatan profil pelajar pancasila yang diambil kearifan lokal-kearifan lokal di lingkungan masyarakat sekitar Loa Janan tersebut selanjutnya diterapkan oleh peserta didik di lingkungan masyarakat. Upaya yang dilakukan SMK Bhakti ini merupakan suatu landasan dalam mengembangkan kurikulum tersebut jadi keterpaduan dari berbagai unsur itu harus di tekankan yang akhirnya nanti tercapainya suatu tujuan yang di inginkan di dalam sekolah itu sendiri. Hal ini sepadan dengan pernyataan Piaget yang di kutip Teuki Sanwil dalam bukunya yang berjudul Pembelajaran bahasan arab untuk Siswa SD/MI yakni, kurikulum berbasis keterpaduan yaitu rancangan

dalam mempertimbangkan unsur-unsur, masukan atau elemen-elemen maupun komponen-komponen secara seimbang dan setaraf dengan keadaan serta kebutuhan sekolah, masyarakat, serta pihak-pihak yang berkaitan lainnya. Untuk di SMK Bhakti yaitu dengan dunia usaha dunia industri yang menjadi komponen penting dalam pengembangan kurikulum yang dilakukan. Kepala sekolah menekankan bahwa keterpaduan di dalam internal sekolah maupun eksternal sekolah itu sangat penting karena nantinya itu termasuk dalam proses perencanaan. Keterpaduan dari berbagai sudut pandang atau komponen ini sangat berpengaruh dengan pelaksanaan strategi pengembangan kurikulum, semua elemen yang di dalam sekolah maupun di luar sekolah di rangkum menjadi satu persepsi sehingga nantinya berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya.

Kempat, jenis Kurikulum berbasis Sikap. SMK Bhakti menekankan terhadap pendidikan sikap itu paling utama dalam sekolah yang harapannya menghasilkan generasi sekolah yang berketuhanan yang maha esa, berakhlakul karimah, bermanfaat serta bertanggung jawab dan paham akan mana yang baik dan buruk di dalam dunia usaha, dunia industri serta kehidupan bermasyarakat, di dalam inovasi berbasis sikap ini SMK Bhakti sendiri menekankan bahwa yang dinilai nanti di dunia usaha dan dunia industri yaitu sikap 70% dan 30% untuk pengetahuan, hal ini mencerminkan sikap yang paling utama di lingkungan SMK Bhakti. Adapun upaya yang dilakukan SMK Bhakti dalam mengembangkan kurikulum operasional sekolah berbasis sikap yaitu mengadakan program sholat berjamaah, habsih, group tartil, muhadoroh serta ngaji bersama di malam sabtu itu dilakukan dengan organisasi IRLA (Ikatan Remaja Langgar) program ini bekerja sama dengan osis SMK Bhakti sendiri, yang tujuan untuk memberikan asupan serta budaya agama yang berpegang teguh terhadap Al-quran dan sunnah rasul. Asupan inilah yang menjadi salah satu kegiatan asupan pembinaan sikap serta akhlak yang baik siswa-siswi SMK Bhakti. Selain itu juga adanya program anti *bullying* yang di terapkan di SMK Bhakti agar pembinaan terhadap menghargai orang lain tanpa melihat latar belakang serta perbedaan diantara satu sama lain.

Analisis Karakteristik Strategi kurikulum operasional sekolah di SMK Bhakti Loa Janan.

Dalam mencapai suatu inovasi kurikulum yang diterapkan di SMK Bhakti memiliki strategi yang harus digunakan agar bisa berjalan dengan lancar yakni mencapai keefektifan serta keefien dalam proses pelaksanaan. sesuai dengan teori Fatimah (2021:25) terdapat empat

strategi inovasi kurikulum yaitu: strategi fasilitas, strategi pendidikan, strategi bujukan dan strategi paksaan. Strategi yang dilakukan SMK Bhakti yaitu strategi startegi persamaan persepsi, strategi fasilitas, strategi pendidikan, strategi bujukan serta strategi pelaksanaan. Hal ini agar tujuan serta penerapannya bisa berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan.

1. Strategi Persamaan Persepsi.

Persamaan persepsi merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk menyatukan pemikiran dan pemahaman serta komitmen kinerja dalam menyusun, merencanakan serta menerapkan suatu kurikulum operasional sekolah yang dilakukan, persamaan persepsi dilakukan untuk menyampaikan suatu kegiatan yang akan dilakukan kedepannya, hal ini sangat berkaitan dan berhubungan dengan seluruh personil yang ada di sekolah, pimpinan sekolah, guru dan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan untuk melakukan target kerja dan program kerja kedepannya. Menurut Robins (1999:124) persepsi merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memberikan pemahaman terhadap setiap individu yang berkaitan dalam mengorganisasikan kegiatan, komitmen kerja sama dalam mencapai tujuan serta menafsirkan untuk diimplementasikan sebagai bentuk peningkatan kinerja sumber daya manusia yang berkaitan dengan objek utama dalam kurikulum operasional sekolah yaitu peserta didik.50 kurikulum operasional sekolah tidak akan berjalan jika tidak disampaikan serta di sosialisasikan kepada seluruh guru dan teknik kependidikan akan adanya pengembangan kurikulum yang terapkan dalam sekolah, sebagai waka kurikulum yang bertanggung jawab terhadap pengembangan kurikulum, waka kurikulum harus bisa memberikan pemahaman serta cara atau langkah-langkah dalam proses pengembangan kurikulum, guru sebagai pelaksana kurikulum harus mengaplikasikan pengembangan kurikulum yang sudah di rencanakan, guru juga harus bisa menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Guru sebagai pendidik yakni harus memahami serta paham akan pengembangan kurikulum yang dilakukan, jika seorang guru serta personil lain tidak paham fokus serta arahan pengembangan kurikulum makan akan susah di realisasikan di dalam sekolah tersebut. Guru merupakan pelaksana kurikulum yang harus memiliki pemahaman yang sama terhadap pengembangan kurikulum yang dilakukan, sehingga nanti dalam pengimplementasian atau penerapannya di laksanakan dengan maksimal, karena paham dan mengerti akan ranah dan tujuan dari pengembangan kurikulum yang di lakukan di SMK Bhakti atau satuan lembaga

pendidikan sejenisnya. Dalam hal itu SMK Bhakti melakukan persamaan persepsi yaitu dengan mengadakan IHT (*In House Training*) yang tujuannya untuk meningkatkan komitmen kinerja internal sekolah agar mengoptimalkan peran pendidik dalam merealisasikan kurikulum yang diterapkan kedepannya. Sedangkan untuk eksternal sekolah SMK Bhakti melakukan program *link and match* dengan dunia usaha dan dunia industri, program ini dilakukan untuk menyelaraskan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri dengan kurikulum sekolah. Dudi merupakan serapan kerja alumni yang yang harapannya SMK Bhakti menyiapkan peserta didik yang selaras dan sesuai dengan kebutuhan dudi itu sendiri, jadi pihak-pihak ini sangat penting dalam SMK Bhakti sendiri dalam mewujudkan kerja sama yang saling membutuhkan satu sama lain. Sekolah memberikan wadah bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya serta dudi membutuhkan SDM yang mempunyai *skill*, keterampilan dan keprofesionalitasan dalam dunia kerja hal ini menjadi pentingnya persamaan persepsi yang dilakukan di SMK Bhakti sendiri.

2. Strategi Fasilitas.

Strategi fasilitas yang digunakan SMK Bhakti yaitu memaksimalkan pendapatan sekolah sebagai bahan untuk membeli dan mengadakan fasilitas yang harus di kembangkan di SMK Bhakti sendiri, guna untuk menjamin pengembangan kurikulumnya, untuk menjamin proses pembelajaran, alat dan bahan untuk pembelajaran peserta didiknya, bahan dan alat praktek dan sebagainya. selain itu sesuai dengan permintaan peserta didik yang semakin bertambah di setiap tahunnya sehingga solusi yang ditawarkan untuk mengembangkan SMK Bhakti kedepannya yaitu mencari lahan untuk membangun gedung ke dua. Untuk menampung peserta didik baik dari segi pembelajaran praktek peserta didik maupun penambahan kelas atau fasilitas pendukung lainnya seperti worskhop dan lain sebagainya. Sesuai dengan teori Pratiwi Bermadeta Purba (2021:154) dalam bukunya yang berjudul *inovasi kurikulum dan pembelajaran, strategi pendidikan*. Yakni strategi fasilitas yaitu penggunaan sasaran perubahan baik untuk pengembangan, perubahan perbaikan, serta penerimaan bantuan dari luar, program yang menimbulkan kesadaran dalam tersediannya fasilitas yang diperlukan serta penyediaan berbagai fasilitas yang dibutuhkan.⁵² Selain itu juga SMK Bhakti banyak menerima fasilitas dari dunia usaha dan dunia industri yang memberikan fasilitas praktek ini merupakan fasilitas hibah yang diberikan oleh dunia usaha serta dunia industri dari bentuk

kerja sama yang dilakukan serta perjanjian kerja sekolah dengan DUDI yang saling membutuhkan satu sama lain.

3. Penerapan Strategi Pendidikan.

SMK Bhakti menggunakan strategi pendidikan yang acuannya dari pemerintah setelah itu melakukan pengembangan pendidikan yang disesuaikan dengan keadaan sekolah atau tujuan sekolah sebagai panduan dalam pembelajaran, strategi yang digunakan SMK Bhakti dari segi pendidikannya yaitu melalui pelatihan-pelatihan baik dari guru serta siswa-siswinya hal ini demi melancarkan pengembangan kurikulum di SMK Bhakti sendiri serta program guru tamu 1 bulan sekali. Sesuai dengan teori Budi Hartono (2010:9) dalam bukunya yang berjudul *strategi pendidikan agama islam dalam menanamkan Akhlak Siswa* yakni bahwa strategi pendidikan merupakan lahan pembelajaran bagi peserta didik, yang diharapkan mampu menjawab tantangan perubahan zaman dari segi afektif, kognitif serta psikomotorik.⁵³ Strategi pendidikan yang dilakukan di SMK Bhakti menerapkan pengembangan pembelajarannya yang diutamakan yaitu prakteknya 70 % serta 30% teori hal ini sesuai dengan SMK Bhakti sendiri yaitu kejuruan jadi yang ditekankan disini praktek langsung nya baik itu di dalam sekolah maupun dunia usaha dan dunia industri. serta pengadaan pelatihan-pelatihan untuk guru-guru maupun peserta didiknya.

4. Penerapan Strategi Bujukan

Strategi bujukan yang digunakan di SMK Bhakti yaitu mendatangkan guru tamu dari dunia usaha dunia industri yakni 1 bulan sekali, melakukan *study banding*, praktek-praktek pembelajaran yang mana narasumbernya dari dunia usaha, dunia industri nah selanjutnya dikaitkan dengan program *basicd learning* serta *teaching factorinya*. Sejalan dengan teori Ima Frima Fatima (2021:25) yakni strategi bujukan maksudnya adalah proses pemberian pengertian atau mengajak dan menyampaikan keunggulan ke efektifan dalam memberlakukan suatu kurikulum, memberikan pemahaman terhadap pelanggan atau pemakai suatu kurikulum atau program pendidikan yang berakibat baik dalam meningkatkan kualitas pelanggan atau siswa/siswi dalam dunia pendidikan, yang tujuannya agar sasaran perubahan mau mengikuti dan aktif dalam mengikuti perubahan yang direncanakan serta tertarik dan semangat dalam mengikuti pembaharuan kurikulum yang ingin diterapkan.

Strategi bujukan ini sangat penting dalam pandangan SMK Bhakti sendiri, seluruh peserta didik harus dibujuk atau di pancing agar bisa bekerja sama dengan baik secara aktif melalui pelatihan-pelatihan yang menghadirkan narasumber yang profesional di bidangnya contoh salah satu pelatihan yang di adakannta yaitu *Asesor Kompetensi* yang diadakan oleh SMK Bhakti Loa Janan bersama Badan Nasional Sertifikasi Profesi yang mana dalam pembukaan kegiatan tersebut oleh pejabat penting seperti DPR RI komisi IX, ibu Dr. Hetifh Sjaifudi, MPP, DPRD Prov Kalimantan Timur Komisi IV, Kabid kurikulum Disdikbut Prov. Kalimantan Timur dan masi banyak lainnya. di datangkan guru tamu dan sebagainya, hal ini agar menarik perhatian peserta didik sehingga lebih semangat dan meyakinkan kembali bahwa kurikulum yang diterapkan tersebut menyenangkan dan tidak membosankan.

5. Penerapan Strategi Pelaksanaan.

Strategi pelaksanaan harus terstruktur dan terencana dengan baik agar bisa mencapai tujuannya secara efektif dan efesien, strategi pelaksanan yang diterapkan di SMK Bhakti yaitu dengan mengadakan IHT supaya semua dilandasi lalu di tuangkan di dalam kurikulum operasional sekolah, lalu disahkan oleh dunia usaha dunia industri dan juga dari dinas pendidikan serta mengadakan pelatihan yang diterapkan dan dikembangkan di sekolah. Hal ini sejalan dengan teori Wiji Hidayati (2021:62) yaitu suatu pedoman bagaimana pelaksanaan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang di inginkan dengan melibatkan semua pihak sebagai landasan dalam proses pelaksanaan yang menjadi pengarah dalam proses pendidikan yang diterapkan dalam pengembangan kurikulum tersebut.

Strategi pelaksanaan yang digunakan merupakan kunci dalam mencapai tujuan yang diinginkan, dengan strategi pelaksanaan yang digunakan tersebut bisa menjadi bahan acuan untuk menerapkannya dengan baik, serta suatu bentuk dalam merealisasikan kurikulum operasional sekolah yang dikembangkan.

KESIMPULAN

Dalam menyusun kurikulum operasional satuan pendidikan diberikan wewenang untuk menentukan format dan sistematika penyusunannya, khusus untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), kurikulum operasional adalah kurikulum implementatif yang disusun berdasarkan potensi sekolah, potensi daerah, dan penyelarasan dengan mitra dunia kerja. Acuan kurikulum operasional satuan pendidikan yaitu berangkat dari standar nasional

pendidikan serta visi, misi dan karakteristik dari sekolah itu sendiri. Prinsip penyusunan kurikulum operasional di satuan pendidikan yakni: Berpusat pada peserta didik, kontekstual, esensial, akuntabel, melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti orang tua, organisasi, berbagai sentral, sentra industri dan dunia kerja khusus untuk SMK, di bawah supervise dinas pendidikan atau kantor kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang agama sesuai dengan kewenangannya.

Dalam menganalisis karaktersistik SMK, visi dan misi disusun untuk lingkup program keahlian berdasarkan analisis kebutuhan kerja, dalam menyusun kurikulum satuan pendidikan, setiap komponennya dikembangkan melalui proses *reversible* (bolak balik) antara analisis lingkungan belajar satuan pendidikan, serta tujuan dan strategi program keahlian. Dalam perencanaan, penting bagi satuan pendidikan untuk mengumpulkan berbagai data untuk mendapatkan informasi yang *komprehensif*, informasi tersebut di analisis untuk memberikan kesimpulan yang tepat bagi perencanaan yang optimal, setiap satuan pendidikan dan program keahlian dapat menggunakan berbagai cara yang dinilai sesuai dengan kebutuhan berproses selama hasilnya selaras antar komponennya.

Karakteristik satuan pendidikan SMK yakni menggambarkan keunikan SMK dan program keahlian dalam hal peserta didik, sosial, budaya, pendidik, dan tenaga pendidikan. SMK yang berada dibawah yayasan tertentu dapat merumuskan idealisme yayasan tersebut selama tidak bertentangan dengan tujuan pendidikan nasional dan profil pelajar pancasila serta menggambarkan program keahlian yang dibuka dan rasional. Program-program keahlian yang dibuka, SMK boleh membuka lebih dari 1 program keahlian sesuai kebutuhan dunia kerja. Karakteristik program keahlian yakni menggambarkan konsentrasi dari setiap program keahlian yang dibuka contoh, program keahlian teknik otomotif akan memilih untuk berkonsentrasi pada perawatan dan perbaikan sepeda motor yang sebelumnya di sebut sebagai kompetensi keahlian.

Pengembangan kurikulum operasional sekolah merupakan suatu pengembangan kurikulum yang di lihat dari keadaan serta kebutuhan sekolah itu sendiri hal ini pimpinan sekolah harus bisa berinovasi serta kreatif dalam merencanakan pengembangan kurikulum operasional disekolah, pemerintah memberikan kebebasan dalam berinovasi akan tetapi dilihat juga dengan standar-standar pendidikan nasional yang berlaku, hal ini sebagai landasan

serta patokan dasar untuk menggapai sekolah yang berprestasi serta mencetus generasi yang berkualitas sesuai jenis serta jenjang pendidikannya.

SMK Bhakti melakukan pengembangan kurikulum di sekolah sehingga menghasilkan sebuah kurikulum operasional sekolah yang saling berkaitan dengan pihak-pihak yang bersangkutan seperti dinas pendidikan, masyarakat, yayasan sekolah serta dudi sebagai penyelarasan antara sekolah dengan dudi untuk menyiapkan alumni yang dibutuhkan di dunia usaha dan di dunia industri. Jadi antara sekolah dengan dudi harus meningkatkan kerjasama demi kebutuhan antara kedua pihak tersebut demi tercapainya tujuan sekolah, kebutuhan dudi serta tujuan pendidikan nasional

DAFTAR PUSTAKA

- Wijayani, Emi. "Inovasi Pengelolaan Kurikulum". Jurnal Pendidikan. Volume 10. Nomor 5. 2016.
- Tunjung, Sabdarifanti, Nur Hanifah dkk, "Inovasi Kurikulum:Materi Pendidikan". Jurnal Inovasi dan Riset Akademi. Vo 2. No. 10. 2021.
- Rini Rahmi. "Inovasi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19". Jurnal Pendidikan. 2020.
- Santi Retno Sari. "Organisational Ambidexterity: Ketangguhan yang dibutuhkan Untuk Keberlangsungan Kinerja Organisasi Masa Depan". Jurnal Riset Manajemen dan Bisni. Vol. 2. No. 3. 2017.
- Fitriani, Dewi, Ani Rindiani dkk. " Inovasi kurikulum: Konsep, Karakteristik dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Jurnal Dirosah Islamia. Vol 4. No. 2022.
- Rouf, Muhammad. "Pengembangan Kurikulum Sekolah, Konsep, Model dan Implementasi. Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam. Vol 5. No. 2. 2020.
- Alka, Febby Alya Shifa, Azzahra Hita dkk. "Inovasi Kurikulum – Peningkatan Pembelajaran Melalui Media Pembelajaran Video Animasi Untuk sekolah Dasar. Jurnal UPI.
- Bahri. "Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya". Jurnal Ilmiah Islam Futura. 2022.
- Fatimah, Ima Frima. "Strategi Inovasi Kurikulum" EduTeach : Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran. Vol 2. No. 1. 2021.
- Fitriani, Dewi, Ani Rindiani dkk. "Inovasi Kurikulum: Konsep, Karakteristik dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)." Jurnal Dirosah Islamiyah Vol. IV. No 1. 2022.

- Hade, Afriansyah dan Hairunisa Jeflin. "Pengertian Kurikulum, Proses Administrasi Kurikulum dan Perang Guru dalam Administrasi". Jurnal OSF Preprints. 2020.
- Indriyani, Vivi, M. Zaim, Atmazaki dan Syahrul Ramadhan. "Literasi Baca Tulis dan Inovasi Kurikulum Bahasa." KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya VOL. V. No. 1. 2019.
- Irma dan Razalim. "Inovasi Kurikulum dalam Pengembangan Pendidikan, dalam Jurnal Edukasi. Vol. I. Nomor. 2. Juli 2015.
- Luluk, Ivadah, Sigit Tri Utomo. "Inovasi Kurikulum dalam Dimensi Tahapan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. Journal Of Research and Thought Islami Education. Vol. III. No. 1. 2020.
- Nikmawati dkk. "Proses Inovasi Kurikulum : Difusi dan Diseminasi Inovasi, Proses Keputusan Inovasi" dalam Jurnal Miskat STAI Siliwangi Bandung Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Vol. V. No. 2. 2020.
- Rasyidi, Muhammad. "Inovasi Kurikulum di Madrasah Aliyah, AL Qalam", Jurnal Ilmiah dan Kemasyarakatan. Vol. 13. No. 1. 2019.
- Solahudin. "Pengembangan Kurikulum Berbasis Masyarakat di SMP Alternatif Qaryah Thayyibah Salatiga Jateng" dalam Jurnal Inovasi Kurikulum Vol. V. No.1.
- Thaib. "Inovasi Kurikulum dalam Pengembangan Pendidikan Suatu Analisis Implementatif", Jurnal Edukasi Jurnal Bimbingan Konseling." VOL. 1 No 2. 2015.
- Zamili, Uranus. "Peranan Guru dalam Pengembangan Kurikulum", Jurnal Pionir Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Vol 6. No 2. 2020.
- Craig A. Christopher dkk. "The development and evaluation of interdisciplinary STEM, sustainability, and management curriculum". Jurnal of manajement education. VOL. 20. No. 2. 2022.
- Shopia, Jingxia Zhang, dkk. "influence of curriculum quality and educational service quality on student experiences: A case study in sport manajemen programs". Journal of Hospitayti,leisure,sport and Tourism educationi. Vol. 18. 2016.
- Rajak, Khadija Abdul, Wan Ali Akbar Wan, Abdullah dkk. "Pengetahuan Untuk Menghasilkan Inovasi Pengajaran dalam Kalangan Guru Inovatif Pendidikan Islam. Asian People Journal. Vol 3. No 2. 2020.

Keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. “Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan Republik Indonesia” Buku Saku SMK Pusat Keunggulan. Nomor 17/M/ 2022.

Nadiem Anwar Makarim. “Merdeka Belajar Episode Kedelapan SMK Pusat Keunggulan”. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 1 Desember 2022.

Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, “Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan”. Jakarta : Kemendikbut. 2022